



## JELANG UJIAN AKHIR, COVID-19 MULAI TERKENDALI

# Pemkot Pertimbangkan PTM 100 Persen

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya akan mempertimbangkan untuk kembali menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan kapasitas 100 persen. Langkah ini menyusul angka Covid-19 sudah semakin terkendali serta kecemasan siswa dan wali murid menjelang ujian akhir.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan sejauh ini pembelajaran tatap muka di sekolah masih menerapkan 50 persen dari kapasitas. "Terus kita evaluasi apakah bisa dilaksanakan 100 persen. Teman-teman di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) saya minta proses kegiatan belajar mengajar dari jenjang TK, SD dan SMP dievaluasi ke depannya bagaimana," jelasnya, Jumat (25/3).

Beberapa pertimbangan untuk menerapkan PTM 100 persen dari kapasitas, imbuh Heroe, salah satunya karena angka Covid-19 yang semakin menurun. Dalam sehari temuan kasus baru sudah jauh berkurang dari pekan-pekan sebelumnya. Tingkat kesembuhan atau penyintas yang selesai melakukan isolasi jumlahnya

juga semakin banyak. Kendati demikian, DIY termasuk Kota Yogya saat ini masih berada pada PPKM level 3.

Selain kasus baru Covid-19 yang jauh berkurang, kesiapan sekolah menyangkut protokol kesehatan dan fasilitasnya pun sudah tidak diragukan lagi. Sejak siswa datang hingga pulang sekolah, kondisi kesehatannya selalu diawasi. Begitu juga ketika ada temuan kasus, sejumlahantisipasi juga langsung diterapkan. "Kemudian dalam waktu dekat juga ada ujian akhir baik kenaikan kelas maupun mencari sekolah baru. Jadi paling tidak kecemasan anak-anak dan orangtua nanti bisa diwadahi dalam PTM 100 persen," urainya.

Oleh karena itu, jika hasil evaluasi sudah memungkinkan untuk digelar PTM 100 persen dari kapasitas maka

paling cepat minggu depan sudah dapat dijalankan. Apalagi dalam sepekan ini vaksinasi penguat atau booster sudah semakin diperluas. Terutama bagi anak usia 12 tahun ke atas yang sudah mencapai durasi tiga bulan usai dosis kedua. Sedangkan anak usia 6-11 tahun masih menyelesaikan penyuntikan dosis kedua.

Sementara Kepala Disdikpora Kota Yogya Budi Santoso Asrori, sebelumnya mengungkapkan banyak orangtua dan siswa yang berkeinginan untuk kembali menjalani pembelajaran tatap muka secara langsung di sekolah. Hal ini karena pembelajaran daring masih ada beberapa kendala dalam hal internalisasi sehingga materi pembelajaran dapat dimengerti lebih baik jika dilakukan secara tatap muka. "Banyak siswa dan orang tua yang berkeinginan agar pembelajaran tatap muka kembali dijalankan. Sabar dulu, kami evaluasi dalam sepekan ini," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 08 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005